



**BERSWA FOTO** - Wisatawan tengah berfoto di atas skuter listrik yang berada di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

## Pemkot Yogya Akan Tertibkan Persewaan Skuter Listrik di Malioboro

**YOGYA. TRIBUN** - Maraknya skuter listrik yang disewakan di kawasan Malioboro, mendapat sorotan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Fenomena tersebut, dianggap membahayakan, karena penye- wa menunggangnya hingga ke jalanan di sekitar pusat perekonomian kota.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menandakan, skuter listrik yang kini sangat digandrungi wisatawan itu, masuk dalam kategori *unstable vehicle*. Alhasil, sejatinya, tidak semua orang mendapatkan izin untuk mengendarainya, terutama di jalanan yang sarat kendaraan bermotor.

"Karena itu akan mengganggu pengguna jalan lain. Kalau sampai ngegasnya salah, atau ngerem men-

dadak, itu jelas sangat berbahaya kan," tandasnya, Minggu (9/1).

Sehingga, Imbuh Haryadi, sepajang Januari ini, pihaknya bersama aparat kepolisian pun siap menem- puh penertiban bagi penyedia jasa skuter listrik. Sebab, ia menilai, kontrol mereka terhadap penyewa cenderung kurang, sehingga skuter listrik saat ini bertebaran di luar Malioboro.

Benar saja, berdasar pengamatan *Tribun Jogja* beberapa waktu lalu, penyewa skuter listrik tampak me- laju santai di jalanan sekitar Malioboro. Mulai dari Jalan Senopati, Jalan KHA Dahlan, sampai Jalan Pangurakan. Lebih parahnya, ban- yak yang beriringan, serta menu- tup akses jalan.

"Sudah kami koordinasikan, baik

dengan kepolisian, atau Satpol PP, untuk menertibkan otoped-otoped listrik itu, ya. Jangan latah juga lah, *unstable vehicle* seperti itu ha- nya boleh digunakan di kawasan tertentu saja," urainya.

Ia pun tidak menutup kemung- kinan, kedepannya akan ada sema- cam produk hukum, yang menga- tur soal tata kelola penyelenggaraan otoped listrik, di kawasan pariwisata. Wali Kota tak memungkir, ting- ginya minat wisatawan, berdampak pada ekonomi masyarakat.

"Kita coba buat regulasi. Nanti domainnya bagaimana, ya dilihat dulu, dikaji dulu. Kita tidak ada kata-kata stop loh, sekarang ha- nya ditertibkan, wong itu kan ma- inan yang disewakan, jadi punya aspek ekonomi," terangnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005